

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah berkembang pesat dan merambah ke berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dunia bisnis dan manajemen. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan bisnis memungkinkan mempermudah pekerjaan pada bisnis jika menggunakan Sistem Informasi. Sistem informasi menyediakan berbagai jenis laporan, baik untuk keperluan internal maupun eksternal, sehingga membantu pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajemen (Arief & Sugiarti, 2022). Pengelolaan bisnis tidak cukup hanya dengan sistem informasi, diperlukan juga sistem akuntansi sebagai solusi untuk sistem keuangan pada bisnis. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna mendukung pengelolaan perusahaan, dengan fokus pada pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Dwi Madhani & Nurlaila, 2022). Integrasi antara sistem informasi dan sistem akuntansi menjadi penting dalam pengelolaan bisnis, yang kemudian dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan manajemen yang baik memadukan teknologi informasi, dengan prinsip yang perlu diadaptasi pada pengelolaan keuangan dan administrasi perusahaan.

Perusahaan perlu berinvestasi dalam teknologi ini sebagai cara untuk meningkatkan kinerja mereka. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu meningkatkan kinerja perusahaan secara lebih mudah, tepat, dan efisien, contohnya dalam pengelolaan laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Melalui Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan dapat menghadapi persaingan dalam proses administrasi, peningkatan layanan keuangan, dan sistem pengelolaan perusahaan sehingga tingkat produktivitas dapat menjadi lebih tinggi (Ridwan, 2024).

Ketidakhadiran Sistem Informasi Akuntansi yang memadai menyebabkan tata kelola administrasi dan keuangan perusahaan menjadi tidak stabil, sehingga menimbulkan kerugian finansial dan menghambat administrasi perusahaan (Dovzhyk, 2023). Hal tersebut juga dialami oleh CV. Lumintu Energi Persada yang

bergerak dibidang minyak nabati, berlokasi di Pergudangan Minyak Babe Ds. Wonoayu RT.02 RW. 01 (Barat KUD) Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo Jawa Timur. Berdasarkan observasi, pengelolaan keuangan dan administrasi CV. Lumintu Energi Persada, dikelola secara manual menggunakan penulisan tangan. Menurut direktur CV. Lumintu Energi Persada, pencatatan keuangan dan administrasi secara manual menyebabkan kerugian hingga ratusan juta rupiah. Pengelolaan administrasi seperti surat jalan dan surat tugas juga dibuat secara manual, sehingga tidak memiliki arsip dokumen. Pembuatan berbagai dokumen keuangan dan administrasi secara manual menyebabkan rawan terjadinya kesalahan, seperti yang sebelumnya pernah terjadi (Noviyanti dkk., 2022).

Implementasi Metode *Waterfall* pada sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan berbasis web di perusahaan dagang terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi. Penerapan sistem ini meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta menunjang kelancaran operasional perusahaan (Apriana & Nurhasanah, 2021). SIA juga berperan penting dalam membantu pengelolaan transaksi keuangan agar lebih tertata dan efisien (Nurmalasari dkk., 2021). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa SIA berkontribusi besar terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan transaksi penjualan dan penyusunan laporan keuangan (Permana dkk., 2024). Keuntungan lainnya adalah kemampuan sistem dalam mengurangi kesalahan input stok maupun perhitungan harga selama proses penjualan berlangsung (Rifky dkk., 2023).

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menggunakan Metodologi *Waterfall* dan pengujian menggunakan teknik *black box* dengan metode *Use Case testing*. Penerapan teknik pengujian menggunakan teknik *black box* dengan metode *Use Case testing* dikarenakan kebutuhan fungsional aplikasi yang digambarkan dalam *Use Case* diagram, sehingga memfokuskan pengujian pada kebutuhan fungsional aplikasi yang secara langsung berkaitan dengan interaksi pengguna (Widia dkk., 2022). Penerapan metode ini memungkinkan proses pengembangan yang terstruktur dan teratur, sehingga setiap tahap dapat diselesaikan dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Sistem yang

dihasilkan dengan Metode *Waterfall* nantinya dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan secara optimal.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Website* dapat menjadi solusi tepat permasalahan CV. Lumintu Energi Persada. Metode Pengembangan *Waterfall* dipilih karena sesuai dengan studi kasus CV.Lumintu Energi Persada yang sebelumnya tidak terdapat sistem. Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya membantu dalam tata kelola keuangan, tetapi juga mendukung pengelolaan administrasi perusahaan, seperti pengambilan keputusan yang tepat, penyusunan laporan keuangan bulanan, laporan pembelian dan penjualan, serta manajemen keuangan yang lebih efektif untuk meminimalkan risiko kerugian besar bagi perusahaan. Sistem yang dikembangkan menawarkan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pada fitur laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba dan laporan jurnal. Sistem juga mampu membantu pengelolaan administrasi perusahaan dengan fitur buat surat tugas dan surat jalan. Penggunaan sistem tersebut dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan membantu operasional perusahaan (Apriana dan Nurhasanah, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi CV. Lumintu Energi Persada berbasis *Website* menggunakan metode *Waterfall* ?
- b. Bagaimana pengujian dan pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi CV. Lumintu Energi Persada berbasis *Website* menggunakan teknik *black box* dan metode *Use Case testing* untuk memudahkan tata kelola keuangan dan administrasi perusahaan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari pengembangan sistem dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi CV. Lumintu Energi Persada berbasis *Website* menggunakan metode *Waterfall*.
- b. Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi CV. Lumintu Energi Persada berbasis *Website* dengan pengujian menggunakan teknik *black box* dan metode *Use Case Testing* untuk memudahkan tata kelola keuangan dan administrasi perusahaan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Akuntansi CV. Lumintu Energi Persada berbasis *Website* sebagai berikut:

- a. Membantu pemilik CV. Lumintu Energi Persada dalam tata kelola keuangan dan administrasi sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik
- b. Mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas pencatatan keuangan dan administrasi
- c. Menambah pengetahuan peneliti mengenai pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Website*